TAHOEN PERTAMA No. 9 REBO 30 AUGUSTUS 1933

ADMINISTRATIE
GEDONG VORKINK
Bandoeng telefoon 275.

AGENT ISENG-ISENG DI:
Betawi: Abdoel Ager, Verlengde G. Hauber 27.
Bandoeng: R. Tjakraamidjaja, Tjirojom 66 bl. 26.

UITGEVERS MIJ.
„ISENG-ISENG"

HARGA SATOE EXEMPLAAR 10 CENT. — Djoega bisa berlangganan dengan pembajaran dimoeka.
HARGA ADVERTENTIE: 1 PAGINA f 10.—, 1/2 PAGINA f 5.50, 1/4 PAGINA f 3.—, 1/8 PAGINA f 2.—

S.B. Maharadja Ratoe Wilhelmina dengan koelawarga.

AKAL JANG TJERDIK.

Seorang lelaki bersama anaknja lelaki dateng di satoe toko pakaian. Ia bilang hendak membeli topi baroe. Setelah menjoba berbagei² topi achirnja ia memilih satoe jang harganja kira² f10.—.

Ia pake itoe topi dan laloe berdiri didepan tjermin dengan menanja pada anaknja:

,,Bageimana roepakoe dengan memake ini topi?''

,,Seperti bangsat!'' djawab anaknja.

,,Anak koerang adjar'' kata si ajah dengan marah dan dengan tangannja jang dikepel ia menghampiri anaknja.

Akan tetapi ini dengan tjepet soedah lari keloear dari toko dengan diboeroe oleh ajahnja jang marah sekali.

Boedjang² toko sama ketawa terbahak² koetika mareka melihat si ajah memboeroe anaknja. Achirnja ini soedah mengilang pada hoedjoeng djalan. Aken tetapi ketawanja boedjang² itoe tida lama lantas berobah mendjadi ketawa asem koetika si ajah tida kombali lagi dan mareka baroe mengerti soedah mendjadi korbannja seorang penipoe jang tjerdik.

MELONTJATNJA BINATANG.

Seekor matjan bisa lontjat sampe 4 meter tingginja. Seekor andjing sampe 3 meter. Seekor koeda bisa lontjat lebih sedikit dari 2 meter. Pada lontjat djaoeh maka kanggoeroe jang menang. Ia bisa lontjat sampe 10 meter djaoehnja. Koetoe andjing dan belalang soedah tentoe tida toeroet terhitoeng. Binatang² ini bisa lontjat djaoeh sekali sampe lipet 100 kali dari pandjang toeboehnja.

Gadames, moetiara dari Sahara. — Orang lelaki dari Gadames, sebagei tanda bahwa ia soedah kawin sama membawa koentji roemah jang besar jang diiketken dengen tali pada bahoenja. Orang2 perampoean sama sekali tida boleh keloear dari roemah Sebaliknja, atap2 roemah jang rata soedah disediaken oentoek mareka, tempat mana tida boleh di koendjoengi oleh orang2 lelaki.

DITOELOENG DJIWANJA OLEH ALGODJO.

Satoe bandiet jang terkenal djahat dari Servie jang dihoekoem mati telah di toeloeng djiwanja oleh orang jang haroes mendjalanken itoe hoekoeman mati.

Itoe bandiet, Caruga namanja, ada orang kedjem sekali jang soedah lakoeken tida koerang dari 20 pemboenoehan. Koetika vonnisnja hoekoeman mati didjatohken maka kepada Mauser, algodjo negeri, diperintahken dengan kawat boeat mendjalanken itoe hoekoeman mati.

Mauser mendjawab, dengan marah bahwa ia oentoek perintah jang doeloe belom menerima oepahnja dan ia aken mogok sampe itoe perkara dioeroes.

Boeat memeriksa itoe pengadoean dari algodjo pembesar² haroes goenakan 6 hari dan koetika itoe soedah selesai maka advocaat dari Caruga dateng dengan membawa satoe artikel dari ondang² jang lama dalem mana ditetepken bahwa hoekoeman mati haroes didjalanken tiga hari setelah didjatohken poetoesannja.

Berdasar atas itoe maka hoekoeman Caruga dirobah mendjadi hoekoeman pendjara seoemoer hidoep.

Djoega ada algodjo jang soedah menoeloeng djiwanja satoe orang ,,diloear ia poenja dienst".

*

Pada soeatoe hari ada seekor koeda jang ditoenggangi oleh satoe nona bangsa Fransch soedah kaboer. Orang bisa pastiken bahwa itoe nona aken meninggal doenia djikalau tida ada orang jang soedah menoeloeng dengan membahajaken djiwanja sendiri.

Koetika itoe koeda soedah berhenti maka nona terseboet lantas pingsan. Koetika ia inget kombali maka ia tanjaken namanja itoe penoeloeng jang gagah. Moela² ini tiada maoe seboetken namanja aken tetapi lantaran diminta dengan keras ia terpaksa memberi tahoeken namanja.

Koetika mendengar itoe nama maka si nona hampir pingsan lagi, sebab itoe orang jang ia pegangi tangannja sebagei tanda terima kasih tida lain ada algodjo negeri, [illegible] Deibler, jang soedah djalanke[illegible] mati dari beberapa banjak [illegible].

Bangsa Gadames kalau djalan² atau membikin perdjalanan senantiasa membawa „Ghirba", koelit kambing jang berisi aer, dalem mana aernja bisa teroes dingin sampe beberapa hari lamanja, maskipoen warnanja mendjadi hitam merah.

SASOEDAHNJA PESTA.

Satoe njonja, setelah mendjamoe beberapa tetamoe, didjalan bertemoe sama dokter jang djoega ia ondang.

O, toean dokter, — kata itoe njonja dengan soeara jang menjesel, sebab apa toean kemaren tida dateng atas ondangan saja? Kalau toean dokter dateng, soedah tentoe toean aken mendapet kesenangan.

— Tida mengapa, sebab saja djoega soedah mendapet kesenangan lantaran itoe, djawab toean dokter dengan menjindir, sebab tadi pagi saja soedah kedatengan 3 orang dari tetamoe njonja jang semoeanja minta diobati peroetnja.

Bahaja Listriek.

*

Lantaran semakin lama orang semakin banjak goenakan tenaga listriek (electriciteit) baik ditoetoerkan dengan ringkas bahaja-bahaja jang bisa terbit dari listriek.

Seperti orang taoe hawa listriek bisa temboes dan tersiar dalam logam, sebagei besi, tembaga dan djoega gampang tersiar ditanah.

Tapi ada beberapa roepa barang, sebagei karet, kertas minjak, porcelein, kajoe, oedara dimana hawa tjegah barang listriek terbitkan bahaja, maka djoega selaloe diboengkoes oleh karet, porcelein atau lain-lain barang jang bisa tjegah listriek tersiar.

Dr. W. Lulofs, jalah directeur dari Gemeentelijke Electriciteitswerken di Amsterdam, telah hoendjoek bageimana orang haroes berlakoe boeat tjegah bahaja listriek sebisanja.

Koelit manoesia sendiri jang kering sebenarnja ada poenja kekoeatan boeat toelak hawa listriek (weerstand) tapi kalau ia dibikin basah (oempama waktoe mandi) itoe weerstand djadi ketjil sekali.

Kekoeatan boeat toelak hawa listriek (weerstand) dioekoer dengan oekoeran jang dinamakan O h m.

Kita poenja djari jang kering mempoenjai kekoeatan toelak hawa listriek dari 50.000 Ohm, tapi djari jang basah poenja kekoeatan menoelak tjoemah ada 5000 Ohm, jalah satoe per sepoeloeh!

Dari itoe orang haroes hati-hati sekali dengan hawa listriek, waktoe mandi atau badan lagi basah.

Hawa listriek poenja koeat (stroomsterkte) dioekoer dengan A m p e r e dan ia poenja druk atau spanning dioekoer dengan V o l t.

Oemoemnja stroom dari 1/100 Ampere tida berbahaja bagi manoesia, tapi stroom dari 3/100 Ampere soedah bisa bikin tiwas orang poenja djiwa.

Boeat manoesia jang koelitnja tida basah, druk listriek dari 1500 Volt ada berbahaja, tapi kalau ia poenja badan lagi basah, druk dari 150 Volt soedah berbahaja!

Begitoe besar adanja pengaroeh keadaan basah dari badan!

Kalau orang kesalahan kena pegang listriek jang berbahaja, orang „poetoes contact".

Oepamanja kalau ia berdiri ditanah, berdajalah boeat kasih ia berdiri diatas kajoe jang kering betoel, atau lain-lain barang jang bisa toelak hawa listriek.

Sering kedjadian disini jang kawat listriek didjalan besar poetoes dan menimpah orang, hingga ia kena stroom listriek.

Boeat toeloeng padanja pertama orang moesti soeroeh ia lontjat biar tinggi soepaja tida kena indjak tanah, sebab tanah tida bisa toelak hawa listriek, tapi hawa oedara (lucht) bisa. Kalau kita lontjat waktoe kena stroom listriek, itoe hawa listriek tida bisa djalan dalam kita poenja badan teroes ka tanah, lantaran ada hawa oedara jang menjegah.

Kalau ia terlaloe lemas boeat lontjat; kita tjoba lepaskan ia poenja diri dengan goenakan kain kering betoel atau lain barang sebagei kajoe kering, betoel atau lain barang sebagei kajoe kering, enz. enz., tapi djangan sekali pegang orang jang kena stroom dengan tangan sendiri.

Djoega boleh berdaja lempar satoe rantei ka itoe kawat, soepaja stroom bisa masoek ketanah dari itoe rantei dan boekan dari badannja orang jang bertjilaka; tentoe sadja itoe rantei moesti d i l e m p a r k a n dan tida boleh dipegang teroes hoedjoengnja, sebab kalau di pegang hoedjoengnja

Prins August Wilhelm (Tengah) pada hari[2] ini toeroet pada pertemoean kaoem Nationaal Socialisten jang besar dan seperti lain[2] anggauta dari partijnja diwaktoe pauze djoega toeroet sosis boeatan Beieren.

DJOEGA SATOE DJAWABAN.

Toean dokter soedah baloet lengannja seorang jang kegeleng mobiel.

Saja tida mengerti — kata toean dokter — sebab apa kau tida pernah pake aer dan saboen?

— Ja, toean dokter, djaman sekarang ada banjak matjam saboen, mendjadi soeker sekali boeat memilih saboen mana jang baik, jang tida meroesak koelit. Kepoetoesannja saja lantas tida pake sadja sama sekali sebab takoet roesak koelit saja.

*

Hakim — Sebab apa kau soedah poekoel ini orang?

— Sebab menghina saja poenja monjet, kandjeng.

— Dia bilang apa pada kau poenja monjet?

— Dia kata pada saja poenja monjet bahwa roepanja seperti saja.

jang pegang sendiri boleh djadi kena stroom.

Bahaja listriek boekan terbit lantaran kita kena pegang barang jang mempoenjai banjak stroom listriek; tapi itoe bahaja baroe terbit kalau listriek bisa goenakan kita poenja badan sebagei djembatan boeat temboes ketanah......

Kalau kita pegang kawat listriek, tapi berdiri atas karet atau kajoe kering betoel, kita tida akan dapat schok keras, sebab itoe hawa listriek jang masoek dalam kita poenja badan tida bisa temboes ketanah. Itoe bahaja baroe terbit kalau itoe hawa bisa temboes masoek ketanah.

Apa jang kita haroes tjegah, jalah soepaja itoe hawa listriek tida bisa goenakan kita poenja badan sebagei „djembatan" boeat masoek keboemi.

Oempama kita berdiri diatas kajoe kering (isolator) dan pegang kawat listriek dengan tangan kiri tapi dengan tangan kanan pegang besi gas atau besi waterleiding, kita akan dapat tjilaka besar! Sebab ketanah dari kaki kita (sebab berdiri atas kajoe kering, jalah barang jang bisa toelak hawa listriek), tapi itoe hawa bisa ambil djalan dari kita poenja tangan kanan jang pegang besi leiding gas atau leiding air.

Sebab itoe besi teroes ketanah dan listriek poenja hawa gampang sekali temboes ketanah dengan ambil djalan dari itoe besi jang tida bisa toelak hawa listriek seperti kajoe kering.

Ringkasnja orang haroes hati-hati, dan djangan sekali kasih hawa listriek bisa temboes ketanah dengan goenakan kita poenja badan sebagei „d j e m b a t a n"!

TIDA SALAH!

— Apa kau kawin — tanja hakim.

— Betoel kandjeng, djawab pesakitan.

— Dengan siapa?

— Dengan perampoean, kandjeng.

— Soedah tentoe dengan perampoean, kata hakim dengan marah. Apa kau soedah pernah dengar jang sebaliknja?

— Ja kandjeng. Saja poenja soedara perampoean soedah kawin dengan lelaki.

TIDA BISA TOEROET DISALAHKEN.

Milionnair (dengan sombong pada satoe pemoeda jang inginken anaknja perampoean): Hai, anak moeda, kau tahoe bageimana saja soedah mendjadi kaja?

—Tahoe toean, aken tetapi saia tida maoe pikirken itoe. Dan achirnja toean poenja anak toch tida haroes toeroet menanggoeng itoe.
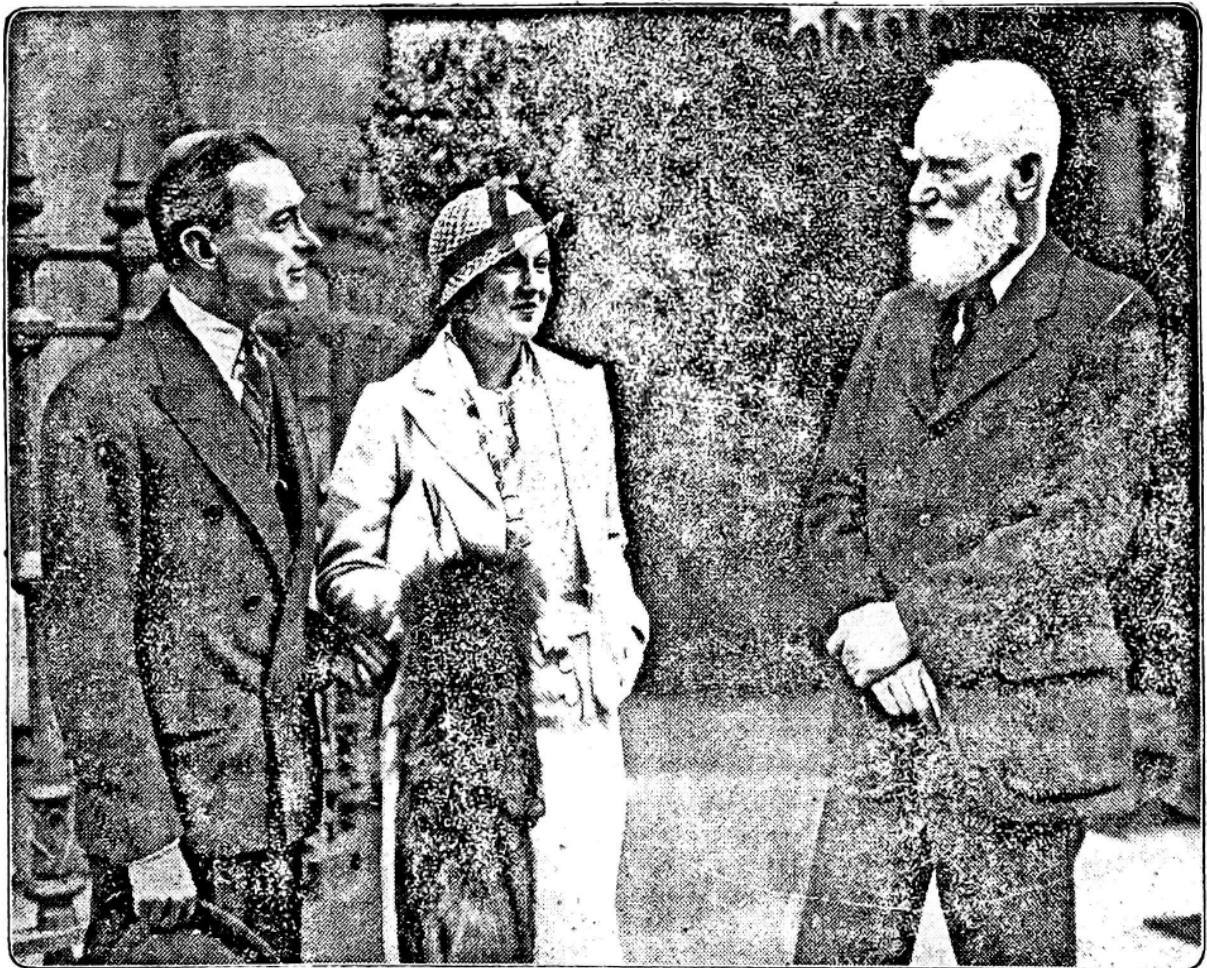
Orang² jang banjak dibitjaraken. Jimmy Walker, bekas burgemeester dari New York, verslaggever pada Conferentie Economie di Londen, soeami dari filmactrice Betty Compton, (tengah) jang terkenal, sedang berbitjara dengan G. Bernard Shaw.

Krontjong - Baroe.

Kemaren doeloe Si Djoen trima soerat dari kontjo-lawasnja, jang roepanja sedeng asik pladjarin njanji dan pantoenan krontjong. Ini tida heran, kerna maoe deket Pasar-Gambir jang biasanja adaken djoega Krontjong-concours. Sajang Si Djoen boekan „Krontjongboer" djadi tida bisa menentoeken baek atawa djeleknja satoe-satoe pantoenan jang dinjanjiken.

Soerat kontjo-lawas Si Djoen berboenji begini:

'Bang Djoen,

Bersama ini saja kirim pantoenan krontjong. Saja kira ini pantoenan krontjong belon pernah dinjanjikan oleh zangers krontjong, sedeng jang saja denger tjoema pantoenan jang sering dioetjapken dimana-mana. Tida djarang saja perhatiken jang 2 à 3 zangers njanjiken satoe matjem pantoenan, apa marika tida bisa tjari pantoenan jang laen, jang sedikit menarek hati, baek kerna kotjaknja atawa kerna baroenja......?

Tjoba 'bang Djoen perhatiken dan toelis di s.k. ini pantoenan, barangkali ada diantara pembatja 'bang Djoen jang dojan krontjong dan ini boleh diambil over zonder minta permisi lagi.

Dari sobatmoe :
Djen.

Begitoe boenji soerat Si Djen dan dibawah ini pantoenan jang diperloeperloeken oleh 'bang Djen. Boleh djadi ada diantara pembatja „Iseng-Iseng" jang rada iseng, boleh djadjal dengen perabot 2 gitar, 2 krontjong, 1 banjo djoemlah personeel 7 orang, maen peraoe ka „Sitoe-Asan" ditrang boelan sembari lagoeken pantoenan krontjong made in 'bang Djen :

Je moet niet telkens schrijven,
Soerat ditoelis si toean hadji ;
Je moet niet telkens huilen,
Kaloe si nona moengkirin djandji.
Op de schommelstoel zitten te schommelen,
Op de bale gaan zitten ada pakoenja:
Als ik haar diadjak wandelen,
Sinona manis banjak djandjinja.

Steenen huis met steenen pilaren,
Pondokhuizen bertiang bamboe:
Hoeveel zij vraagt wil ik wel betalen,
Asal sinona toeroet padakoe.

Delimaboom heb je niet afgesneden,
Bibit ditanam boekan tjangkokan:
Als ik haar wil zoenen gaat zij gillen,

Hati 'ndongkol boekan boeatan,
Den heelen dag is het geregend,
Pajong didjoeal nog altijd duurder ;
Gepraat der buren kan m'n niets schelen,

Omtrent sinona vergeet ik mijn ouder,
De goudsmid maakt een goede ring,
Mas moerah timbangnja ringan;
Ik ben vermagerd niet door de tering,
Lantaran sinona lepas ditangan.

Orang Tjina pergi ka Demak,
Ze zijn allemaal in de bus gaan zitten;
We hebben toch 'n afspraak gemaakt,
Om sinona hier op te wachten.

Dilangit berkelip tjahaja bintang,
Vergenoegd, wil ik naast haar loopen:
Sinona ditoenggoe tra pernah datang,
En wordt nog door de muskieten gebeten.

Waar is toch m'n roedjakan,
De gele blimbing tjampoerin boemboe;
Waar is toch saja poenja katjintaan,
Sampei pegal akoe menoenggoe.........
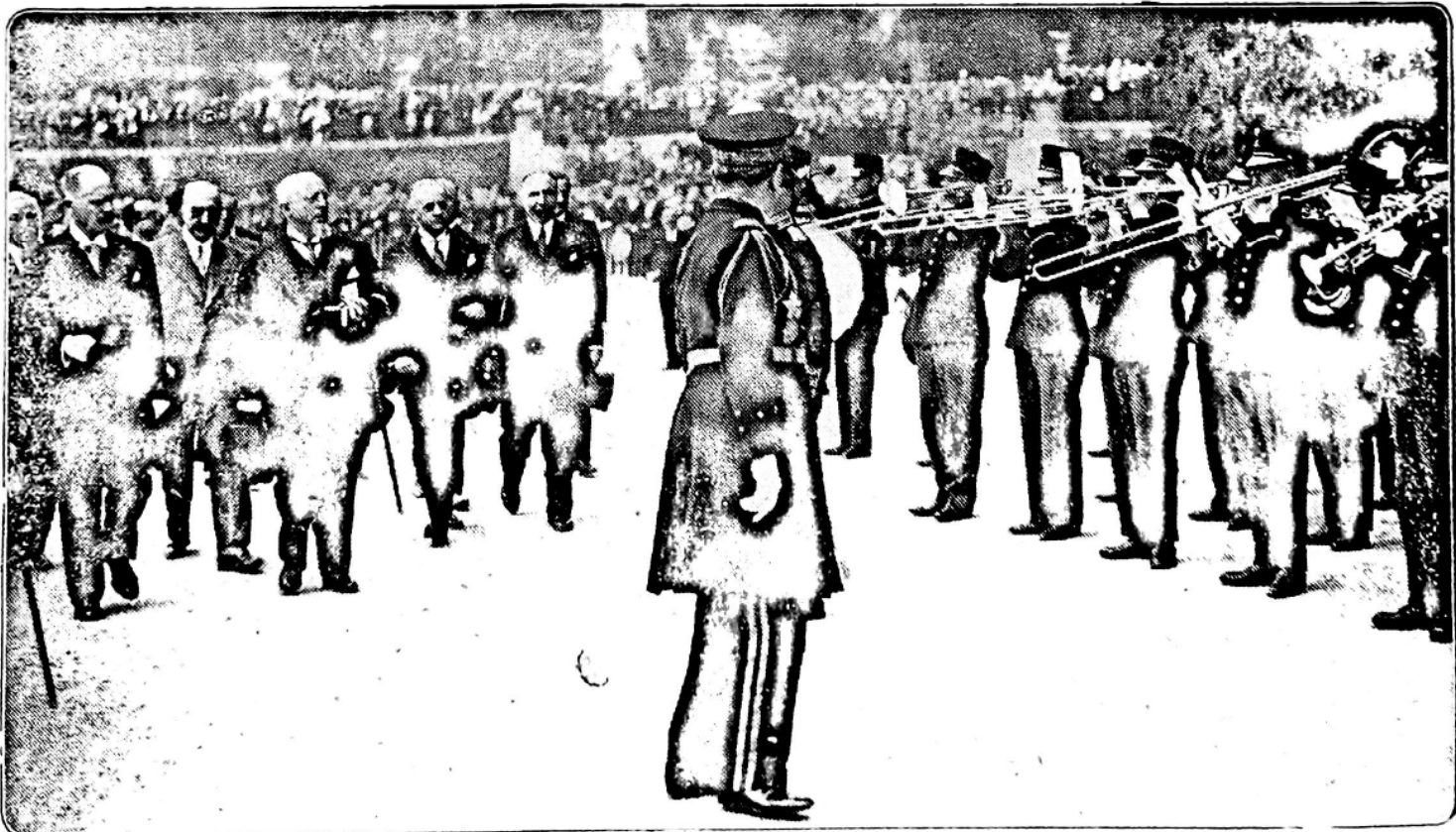
Koninklijke militaire kapel di Parijs. — Dengan dianter oleh beberapa pembesar militair dan civiel jang tinggi, maka president Frankrijk, Albert Lebrun (kiri) memeriksa Koninklijke Militaire Kapel di Den Haag jang toeroet pada internationale muziekconcours jang besar di Parijs.
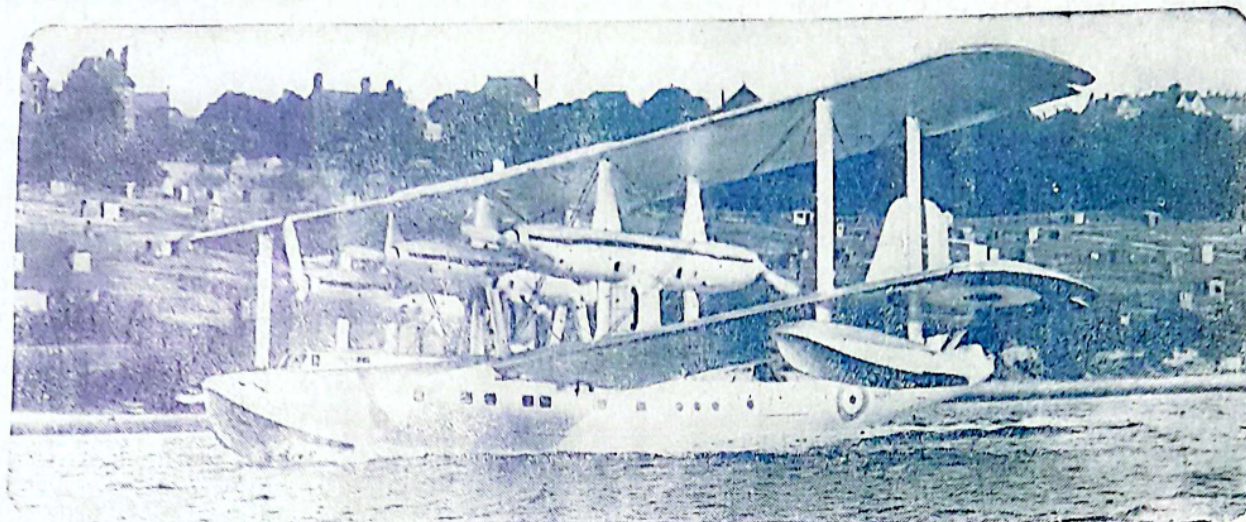
Hasil jang belakangan dalam oeroesan penerbangan Di Inggris baroe-baroe ini telah dibikin penerbangan pertjobaan dengan satoe kapal terbang jang diseboet ada kapal terbang pelempar bom jang paling besar di doenia. Diatas ada gambarnja itoe kapal terbang pelempar bom jang kelihatannja seperti kapal terbang penoempang jang tida membahajakan.

MEROEGI.

Toekang roti kepada toean Advocaat: ,,Toean, seekor andjing orang mentjoeri dan memakan roti saja. Bagaimanakah haroesnja menoeroet hoekoem toean ?''

Advocaat: ,,Orang jang empoenja andjing itoe wadjib memberi karoegian seharga rotimoe itoe.''

Toekang roti: ,,Maaflah, toean andjing toeanlah tadi memakan roti saja sampai habis.''

Advocaat: ,,Begitoe? Wadjib saja membajar harga rotimoe. Berapakah kau minta?''

Toekang roti: ,,Maaflah, toean, antoean.''

Advocaat: ,,Baiklah! Tetapi... ingatlah, akoe ini advocaat. Barang siapa menanjaken sesoeatoe perkara kepadakoe, naroeslah ia membajar bea. Engkau haroes membajar kepadakoe seringgit, sebab koemintai bea lima perak.

Toekang roti: ,,O, toean......''

Advocaat: ,,O soedah, poelanglah sadja, koedermakan seringgit itoe kepadamoe, djadi... sama baik.''

Menoelis di oedara dengan asep. Pada pesta oedara jang baroe-baroe ini diadaken di Los Angeles, orang soedah lakoeken itoe perboeatan jang mengagoemken.
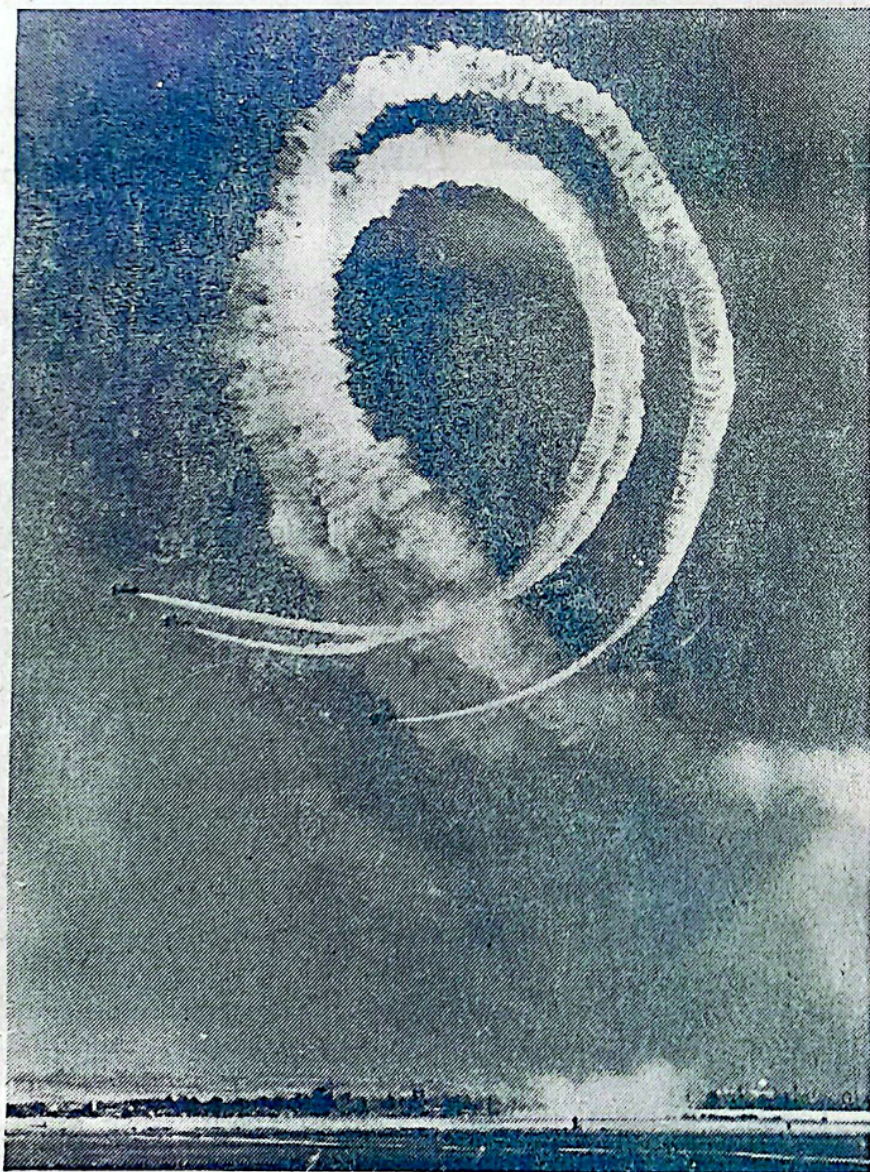
Miss Sinarwati.

II.

Tiga tahoen soedah liwat! Itoe waktoe saja soedah boeka restaurant sendiri di kota S. Pada soeatoe hari saja membatja dalam soerat kabar bahwa opera dimana miss Sinarwati ada mendjadi eigenares dan Sri panggoengnja aken main beberapa minggoe di kota S.

Apa jang saja batja tentang Sinarwati betoel membikin saja mendjadi heran sekali. Saja mengerti djoega bahwa itoe ada perboeatannja si „Oedjang" jang pandai mengisep djempol. Antaranja soedah diterangken bahwa itoe Sinarwati ada toeroenan orang bangsawan dan dari ketjil soedah ditinggal mati oleh orang toeanja dan lantas toeroet pada familie dari pihak iboe, djaoeh dari tempat asal dari ajahnja, jang soedah didik itoe anak dengan atoeran jang merdika. Dari ketjil moela miss Sinarwati memang soedah poenja aanleg boeat main tooneel dan mempoenjai soeara jang bagoes.

Koetika ia soedah besar dan merdeka boeat menoeroetken kehendaknja sendiri maka ia lantas diriken itoe opera dengan warisan jang ia dapet dari orang toeanja, jang sekarang mendjadi tersohor.

Banjak lain² keterangan jang bisa menambah tersohornja miss Sinarwati dan membikin orang banjak mendjadi ketarik.

Sedang saja lagi memikirken itoe kedjadian jang aneh, dengan sekoenjoeng² ada satoe pemoeda jang masoek didalem restaurant saja. Ini pemoeda tida laen ada si „Oedjang" jang setelah melihat saja teroes menghampiri saja dengan angsoerken tangannja sembari membilang: „En, apa kabar? Saja dengar kau soedah pindah dari restaurant...... dan memboeka restaurant sendiri. Kau djoega madjoe roepanja?"

„Ja, loemajan djoega, seperti kau sendiri bisa saksiken. Betoel tida besar tapi lengganan saja boleh dikata banjak djoega. Dan kau sendiri bageimana? masih teroes djadi persagent dari miss Sinarwati? Saja soedah batja toelisan jang mentjeritaken tentang asal oesoelnja itoe miss Sinarwati. Kau tjerdik betoel!

Sebab apa kau tida kawin sadja sama dia? Saja pertjaja bahwa dia tida aken menolak."

— „Ach, saja tida maoe ganggoe dia poenja kemadjoean. Ia bisa dapetken jang lebih tinggi dari saja. Tida, saja tida boleh merintangi dia".

Kenjataan bahwa ramalan si „Oedjang" betoel soedah kedjadian.

Liwat 10 hari dia dateng dengan tergesa² boeat kasih slamat tinggal „Seja haroes lekas² berangkat ka kota B. boeat memberesken oeroesan disana. Setelah main disana, seperti jang telah didjandjiken, saja dan miss Sinarwati aken meninggalken opera. Kita aken berangkat ka tanah seberang dimana miss Sinarwati aken mendjadi isterinja satoe tengkoe jang hartawan di kota L. En boeat sementara saja aken toeroet kesana sebagei angganta familie. Sebe-
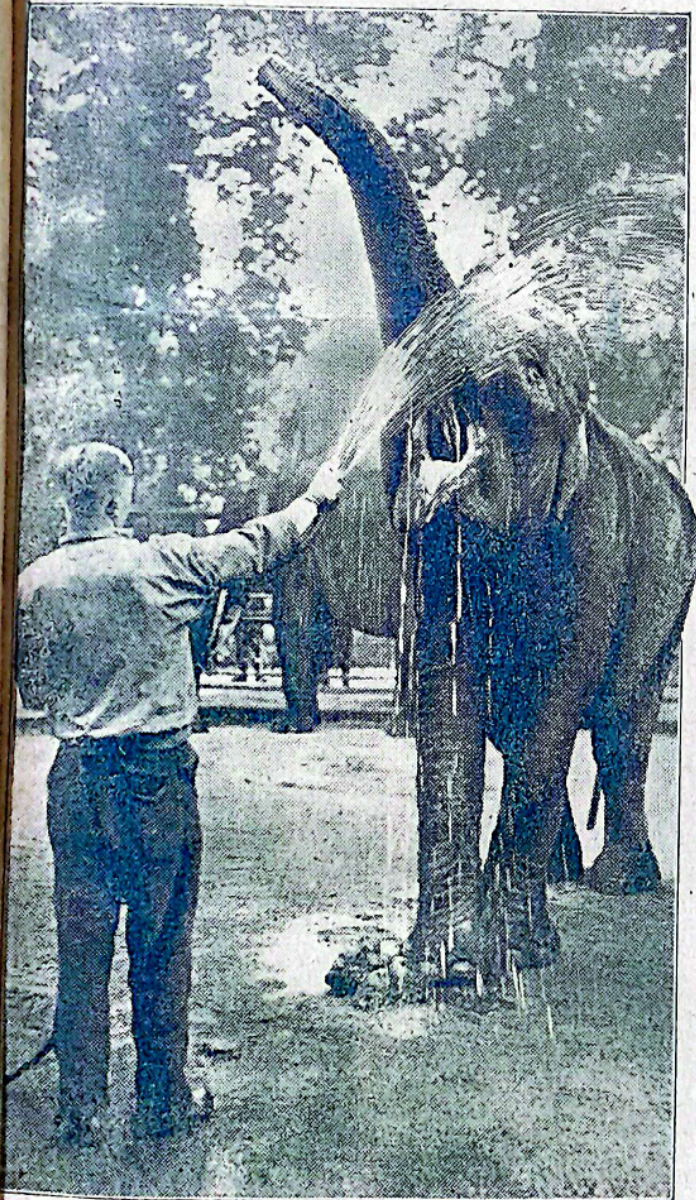
Djoega di Artis (kebon binatang di Amsterdam) hawa panas soedah menganggoe binatang². Diatas ada gambarnja seekor gadjah sedang dikasih minoem dan setelah itoe aken dimandiken.
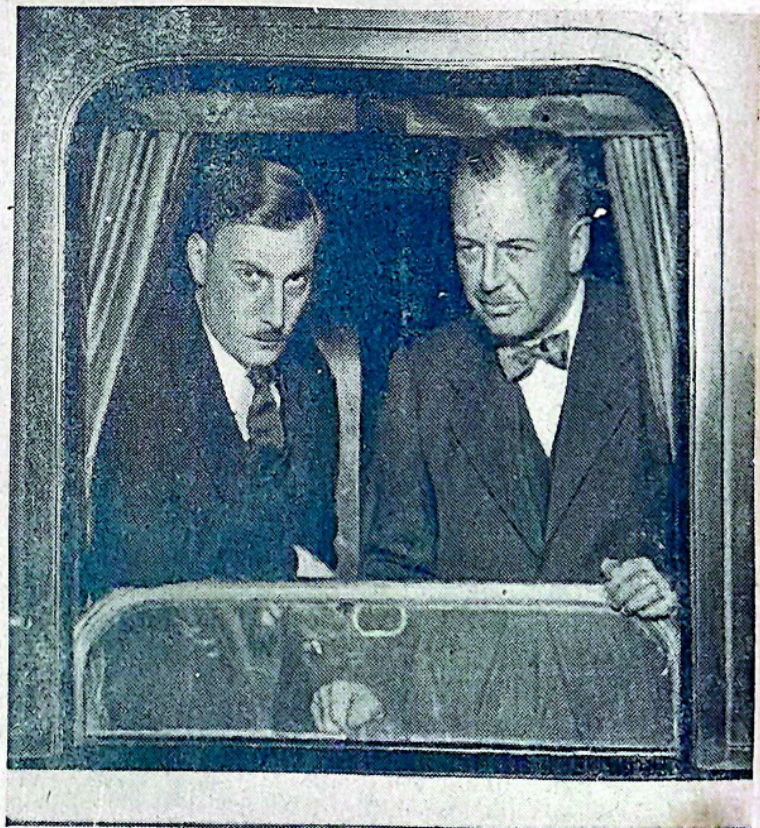
Ingenieur Inggeris MacDonald (kiri) dan Thornton, setelah dimerdekaken dari Rusland, koetika dateng di Nederland. Itoe doea ingenieur didalem trein kapal di Rotterdam, jang membawa mareka ka Hoek van Holland.

Saja teroes memandeng itoe doea laki isteri seperti orang jang heran, sebab koetika itoe saja lantas inget satoe kedjadian jang soedah lama pada berselang 20 tahoen koetika saja masih mendjadi djongos restaurant ketjil dan berkenalan dengan satoe anak lelaki jang sering saja kasih poentoengan seroetoe.

Iper saja jang mengatahoei saja senantiasa melihatken pada itoe doea orang laki isteri jang baroesan keloear dari autonja laloe menanja: „Apa kakak soedah kenal sama djoeragan N.".

— „Siapa itoe djoeragan N.?"

— „Itoe orang kakak senantiasa lihatken! Dia tinggal di desa R. dalem gedongnja jang bagoes diatoer seperti villa dengan kebon kembang jang loeas. Djoeragan N. tadinja djoega soedah kaja tapi memang dia orang oentoeng, ia soedah dapet isteri jang katanja mempoenjai boedel hampir 1 millioen".

Mendengar itoe keterangan dari iper saja, saja lantas membalik pada familie saja jang sama menoenggoe dan mengadjak mareka berkoeliling menonton stand² dari Jaarbeurs. Didalem hati saja mengharep moedah moedahan saja didalem ini Jaarbeurs tida berdjoempa dengan si Oedjang, sebab saja sekarang merasa bahwa djoeragan N. lebih soeka tida bertemoe dan tida kenal pada saja.........

H.K.H. Prinses Juliana pada Minggoe pagi koetika tiba pada Victoriastation di Londen disamboet oleh Prinses Alice dan Graaf van Athlone pada siapa J.M. bersamajam selama tinggalnja di Londen.

Julia Serda, Martha Eggerth dan Hans Junkermann dalem „Een droom van liefde".

Sedikit Ketawa.

Orang menoelis:

Saja poenja anak lelaki jang paling moeda soeka sekali pada tomaten, (Kemier) seperti ia poenja ajah. Di sekolah koetika dibeladjar meghitoeng, goeroenja menanja: „djikalau kau mempoenjai 10 tomaat dan kau soedah makan 2 bidji, berapa sesanja?"

Dengan soenggoeh² saja poenja anak mendjawab: „Sesanja tida ada, juffrouw, sebab jang lain² soedah tentoe dimakan oleh bapak.

*

Amat — Kau tahoe itoe roemah jang besar?

Itoe bisa mendjadi kepoenjaankoe.

Abdoel — Apa sebab kau bilang begitoe?

Amat — Itoe roemah aken didjoeal Dan kalau saja ada oeang soedah tentoe saja beli.

*

— Apa kau soedah dateng pada dokter jang saja poedjiken dan kau djoega bilang bahwa saja jang soedah kirim kau kepadanja?

— Ja!

— En dia bilang apa?

— Bahwa saja haroes bajar dimoeka.

*

Siti — Orang bilang bahwa kau soedah bertarohan, bahwa saja tentoe „soeka" kalau kau minta boeat mendjadi isteri kau.

Soëb — Betoel, en apa kau soeka djadi isterikoe?

Siti — Kau soedah bertarohan berapa?

Monjet poetih dari tanah Djawa dalem Artis (kebon binatang di Amsterdam.)

Bruintje Beer membikin Penerbangan.
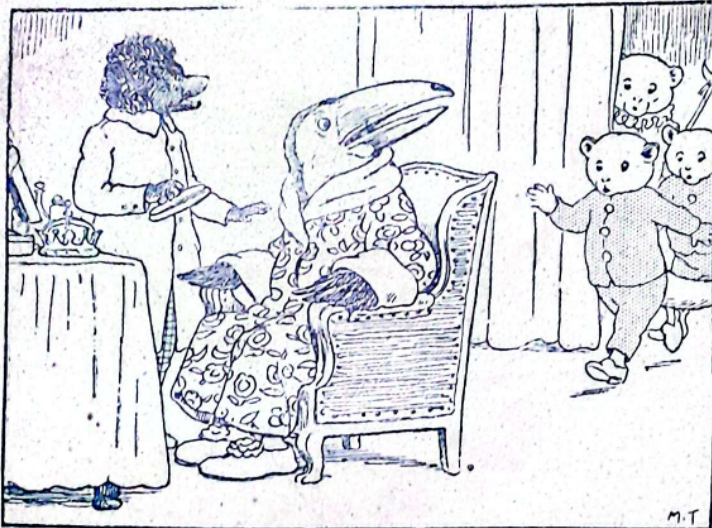
No. 12

No 13

No. 14

No. 12. Radja Toekan sedeng berpakaian. Ia belom selesai sama sekali sebab tjoetjoeknja masih haroes digosok koetika bangsa Kinkajoe sama masoek boeat tjeriteraken pada radja apa jang haroes diketahoei oleh baginda.

„Baginda", kata Kinkajoe jang paling gemoek, „disini ada toeroen boeroeng jang aneh. Moela² ia membikin soeara jang riboet sekali. Kita sama berdiri dibelakang pepohonan ketjil. Itoe boeroeng soedah toeroen dengan tjepat dan kemoedian ada keloear seekor biroeang ketjil dari ponggongnja."

„Apa?" kata Radja Toekan jang sama sekali tida berani itoe. „Apa kita terantjam bahaja? Panggil lekas toekang tenoeng!"

No. 13. Toekang tenoeng dateng dan Radja laloe membilang padanja: „Apa kau soedah dengar? Kita haroes berboeat bageimana? Apa kau mengerti tentang boeroeng?"

Toekang tenoeng bersender pada ia poenja toengkat dan memegang topinja. Ia mendjawab dengan sabar: „Ja, baginda, saja aken pergi kesana dengan lekas. Aken tetapi hamba ingin bahwa baginda toeroet sebab saja tida soeka pergi sendirian."

Radja tida merasa senang dengan itoe aken tetapi ia mengerti bahwa ia haroes toeroet, sebab kalau tida maka orang aken mengira: „Radja takoet!" Ia tida tahoe apa jang ia haroes kata. Setelah memikir lama sekali, achirnja ia membilang: „Ach — ja — hum — saja haroes toeroet. Kami, radja, haroes kasih salam pada itoe orang asing. Saja haroes berpakeian doeloe aken tetapi sebentar lagi aken soedah selesei. Kami tida bisa pergi zonder memake kami poenja mantel radja dan mahkota, sebab kalau tida kami aken kelihatan saperti orang biasa."

No. 14. Bruintje jang sama sekali tida mengetahoei bahwa ada orang jang melihatken padanja dan ia telah membikin takoet rajat disini dengan ia poenja mesin terbang ketjil, soedah djalan² berkoeliling sampe ia dateng pada pager jang terboeka. Dibelakangnja itoe ia melihat satoe kebon jang banjak pohon-pohonnja, taneman dan pepohonan ketjil dan ia laloe berdjalan kesana.

„Baoenja enak sekali disini" kata Bruintje. „Aken tetapi apakah itoe? Boeah apakah jang menggantoeng itoe? Itoe ada boeah abrikoos jang pake goela". Bruintje merasa sanget heran dan melihatken itoe lama sekali. Kemoedian ia berdjalan teroes dan ia mendjadi heran sekali koetika ia melihat bahwa semoea boeahnja soedah dibikin manisan. Jang demikian itoe ia belom pernah melihat.

Ada sebatang pohon jang mempoenjai boeah² jang besar sekali. Bruintje melihatken itoe. Ia belom mengetahoei itoe boeah......... roepanja itoe seperti kerstpudding jang ketjil.